

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian, obyek dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur pelaksanaan penelitian, prosedur analisis data, dan jadwal penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan program pembelajaran Internship Industri di SMK untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang keahlian pariwisata program keahlian akomodasi perhotelan.

A. Kriteria Pengujian Program Pembelajaran Internship Industri

Pengujian terhadap program pembelajaran Internship Industri (PII) dilakukan terbatas dalam bentuk uji simulasi, berdasarkan kriteria pengujian: relevansi, efisiensi, efektivitas, dan fleksibilitas berikut ini :

1. Relevansi tujuan dan sasaran PII dengan tuntutan kurikulum SMK.
2. Efisiensi, menunjukkan kehematan dalam pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Efektivitas, dalam arti kesesuaian antara tujuan dengan keluaran dengan membandingkan antara hasil yang dicapai dengan dampak yang ditimbulkan dari penerapan PII.
4. Fleksibilitas program dalam mengantisipasi perkembangan pendidikan kejuruan, kurikulum, dunia usaha/ dunia industri dan masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) melalui pendekatan kualitatif. Langkah-langkah dalam proses penelitian ini mengarah pada siklus yang berdasarkan kajian dan temuan penelitian kemudian dikembangkan suatu produk yang didasarkan pada temuan kajian pendahuluan, diuji dalam suatu situasi dan dilakukan revisi terhadap hasil uji coba sampai pada akhirnya diperoleh suatu program yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil. Berdasarkan teori Borg dan Gall, dalam bukunya “*Educational Research*” mengemukakan 10 langkah yang harus ditempuh dalam penelitian dan pengembangan, yaitu:

1. Studi awal, termasuk didalamnya *reviu literatur*, observasi kelas dan persiapan laporan. Pengumpulan informasi mengenai data lapangan berdasarkan pra survei sebagai data awal dan literatur untuk menunjang penelitian dan pengembangan program pembelajaran Internship Industri pada bidang keahlian pariwisata program keahlian akomodasi perhotelan.
2. Perencanaan, termasuk di dalamnya mendefinisikan kemampuan yang diharapkan, menetapkan tujuan, urutan kegiatan pembelajaran serta menetapkan kelaikan dalam skala kecil, yaitu uji coba terbatas pengembangan program pembelajaran Internship Industri.
3. Mengembangkan bentuk awal program. Mengembangkan bentuk awal yang dimaksud adalah menyusun program pembelajaran Internship Industri berdasarkan pra survey.
4. Uji coba pendahuluan, yang melibatkan sekolah dan subyek dalam jumlah terbatas. Sekolah yang terlibat dalam uji coba terbatas adalah SMK negeri 3

Tangerang Banten. Uji coba pendahuluan yang dimaksud adalah melakukan uji coba terbatas pada satu jenis sekolah tertentu dalam rangka pelaksanaan pengembangan program pembelajaran Internship Industri. Analisis data berdasarkan wawancara, observasi dan hasil belajar siswa kemudian dilakukan pemantauan.

5. Revisi untuk menyiapkan produk operasional yang didasarkan atas hasil uji coba pendahuluan. Revisi dilakukan terhadap hasil uji coba pendahuluan (uji coba terbatas) mengenai implementasi pengembangan program pembelajaran Internship Industri bekerjasama dengan guru, yang hasilnya dijadikan bahan uji coba lebih luas.
6. Uji coba utama (uji coba lebih luas), yang melibatkan sekolah dan subyek dalam jumlah lebih banyak. Analisis data menggunakan wawancara, observasi dan hasil belajar siswa. Data kuantitatif berupa pre tes dan pos tes dikumpulkan dan hasilnya dievaluasi sesuai dengan tujuan.
7. Revisi untuk menyiapkan produk operasional, dilakukan berdasarkan hasil uji coba utama untuk menghasilkan bentuk program yang ideal.
8. Uji coba operasional yang melibatkan lebih banyak lagi sekolah dan subyek.
9. Revisi produk akhir berdasarkan hasil uji coba operasional.
10. Diseminasi dan distribusi. Pada langkah ini dilakukan monitoring sebagai kontrol terhadap kualitas produk.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut diatas, penelitian ini akan dibatasi hanya sampai dengan langkah ke tujuh.

C. Objek dan Sumber Data Penelitian (Subjek Penelitian)

Untuk menentukan nara sumber dan responden dalam pengumpulan data dan informasi, peneliti mengorganisir data sesuai dengan sumbernya yaitu sumber data primer (guru, siswa, panitia praktek kerja industri), sumber data sekunder adalah buku, arsip, dan dokumen. Penelitian ini dilaksanakan di SMK negeri 3 Tangerang Banten pada Bidang Keahlian Pariwisata Program Keahlian Akomodasi Perhotelan untuk uji coba terbatas dan di SMK negeri 3 Bogor serta SMK negeri 9 Bandung untuk uji coba luas. Ada beberapa alasan yang dijadikan bahan pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini, yaitu (1) dukungan dari sekolah memungkinkan untuk menerapkan program pembelajaran Internship Industri, (2) lokasi sekolah mudah dijangkau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Ketiga teknik yang digunakan tersebut diharapkan dapat memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Sementara sebagai instrumen pengumpul data adalah peneliti sendiri (human instrumen). Untuk memandu peneliti dalam pengumpulan data dan klarifikasi data maka sebelumnya peneliti telah mempersiapkan kisi-kisi pengumpul data. Adapun proses dan teknik pengumpul data adalah sebagai berikut:

- a) Teknik Pengamatan Langsung (observasi). Teknik ini dilakukan untuk mengamati langsung proses kegiatan yang dilakukan responden selama berlangsungnya proses kegiatan praktek kerja industri di SMK 9 Bandung.

- b) Teknik Komunikasi Langsung (wawancara). Wawancara dilakukan langsung dengan nara sumber sebagai responden utama, yaitu siswa, guru, panitia prakerin. Wawancara tidak bersifat kaku atau mendikte, hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kekakuan dan manipulasi data dari responden. Untuk kelancaran wawancara peneliti sebelumnya telah mempersiapkan berupa panduan wawancara sebagai pedoman wawancara.
- c) Studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini dilakukan terhadap kurikulum SMK 1999, administrasi penyelenggaraan praktek kerja industri dan data pendukung lainnya.
- d) Tes, digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran Internship Industri.
- e) Anecdotal Record, yaitu catatan lapangan selama melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data yang ditemukan dalam pengembangan program pembelajaran Internship Industri.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan sepuluh langkah yang dikembangkan oleh Borg dan Gall, hanya tujuh langkah yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu langkah pertama sampai ketujuh, kemudian disederhanakan lagi menjadi tiga langkah, yaitu studi pendahuluan (pra survey), perencanaan dan penyusunan program, serta uji coba program. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah penelitian dan pengembangan program adalah sebagai berikut :

a. Studi Pendahuluan.

Kegiatan pendahuluan ini dilakukan untuk mendalami permasalahan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat guna mengembangkan program pembelajaran Intership Industri di SMK 9 Bandung Bidang Keahlian Pariwisata Program Keahlian Akomodasi Perhotelan. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini meliputi:

1. Mengkaji teori-teori yang relevan dengan program pembelajaran Intership Industri .
2. Mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan yang berkenaan dengan pembelajaran PSG.
3. Melakukan kegiatan pendahuluan (pra-survey) di SMK 9 Bandung untuk memperoleh gambaran umum tentang :
 - Studi dokumentasi: (1) mengkaji Kurikulum 1999, (2) pedoman PSG, (3) desain pembelajaran PSG saat ini.
 - Melakukan kegiatan pendahuluan terhadap; desain dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru, kemampuan dan aktivitas belajar siswa, kondisi guru, kondisi dan pemanfaatan fasilitas dan lingkungan pendukung pembelajaran PSG.

Hasil studi pendahuluan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan program pembelajaran Internship Industri dalam mengimplementasikan kurikulum Akomodasi Perhotelan yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan setempat.

b. Tahap Perencanaan dan Penyusunan Program

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan sebagai berikut :

1. Desain :

a. Desain Sistem Pembelajaran : Merumuskan tujuan dan rencana program pembelajaran Internship Industri.

Dilakukan oleh kepala sekolah selaku penanggung jawab program dengan mengadakan koordinasi dengan semua pihak terkait, meliputi: (1) dinas pendidikan c.q. subdin. dikmenjur, (2) pengawas sekolah menengah kejuruan, (3) pengurus komite sekolah, (4) industri, (5) perwakilan peserta diklat, (6) waka. Urusan kurikulum, (7) guru.

b. Strategi Pembelajaran : dilakukan oleh guru

- Ceramah: diberikan untuk menerangkan teori sebagai pengetahuan yang diberikan kepada siswa (aspek kognitif).
- Demonstrasi: diberikan untuk pelajaran praktek (aspek psikomotorik).
- Simulasi: diberikan untuk pelajaran praktek yang diperankan oleh siswa (aspek psikomotorik).
- Observasi: siswa ditugaskan untuk melakukan observasi di industri (aspek afektif).
- Problem solving: siswa dituntut untuk mampu memecahkan masalah baik di lingkungan sekolah maupun industri.
- Inkuiri: untuk melibatkan siswa dalam masalah yang sesungguhnya, membantu siswa mengidentifikasi suatu masalah dan memecahkan masalah tersebut.

c. Karakteristik siswa:

- Menggunakan wawancara untuk mengetahui kemampuan awal siswa. (dilakukan oleh sekolah dan industri).
- Memberi kesempatan siswa untuk kreatif dengan menganjurkan untuk mencari sendiri tempat praktek di industri yang sesuai dengan keinginan siswa. (dilakukan oleh sekolah).

2. Pengembangan:

- Modul: digunakan siswa untuk mengikuti pelajaran normatif dan adaptif yang tidak bisa diikuti di sekolah selama di industri. (dilakukan guru dengan tidak memberi tugas yang terlalu banyak karena akan membebani siswa dalam menjalankan tugasnya di industri).
- Jurnal: digunakan untuk mengetahui kompetensi yang diperoleh siswa selama di industri dan juga lembar kasus selama di industri. (dilakukan siswa selama di industri).
- Laporan: ditulis oleh siswa selama tinggal di industri dan akan dipresentasikan setelah kembali ke sekolah.

3. Pemanfaatan:

- Memanfaatkan gambar/ foto tentang perhotelan dalam pembelajaran di sekolah. (dilakukan oleh guru).
- Memanfaatkan lingkungan industri agar siswa lebih menjiwai dalam bersosialisasi dan bekerja dengan menyediakan tempat tinggal di lingkungan industri. (dilakukan oleh sekolah dan industri).

- Mengundang industri (supervisor/ instruktur) untuk memberi pembelajaran di sekolah untuk kesesuaian ilmu yang diterima siswa di sekolah dan di industri. (dilakukan oleh sekolah dan industri).

4. Pengelolaan:

- Membuat program kerja.
- Membuat jadwal kegiatan.
- Mengelola SDM, dana, sarana prasarana.
- Melibatkan komite sekolah dalam penjajakan dan pembekalan.

5. Penilaian:

- Formatif: digunakan untuk memperbaiki pembelajaran yang sedang berlangsung.
 - Pre-test: dilaksanakan sebelum siswa praktek ke industri, untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
(dilakukan oleh sekolah dan industri).
 - Post-test: dilakukan selama di industri, di nilai oleh pembimbing.
(dilakukan oleh sekolah dan industri).
- Sumatif: dilaksanakan pada akhir semester untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kompetensi yang telah diberikan dan untuk menetapkan keberhasilan siswa. (dilakukan oleh sekolah).
- Ujian kompetensi: digunakan untuk mengetahui kompetensi yang dikuasai siswa. (dilakukan oleh industri).

- Laporan: ditulis siswa pada saat tinggal di industri dan dipresentasikan saat kembali ke sekolah. (dilakukan oleh sekolah).

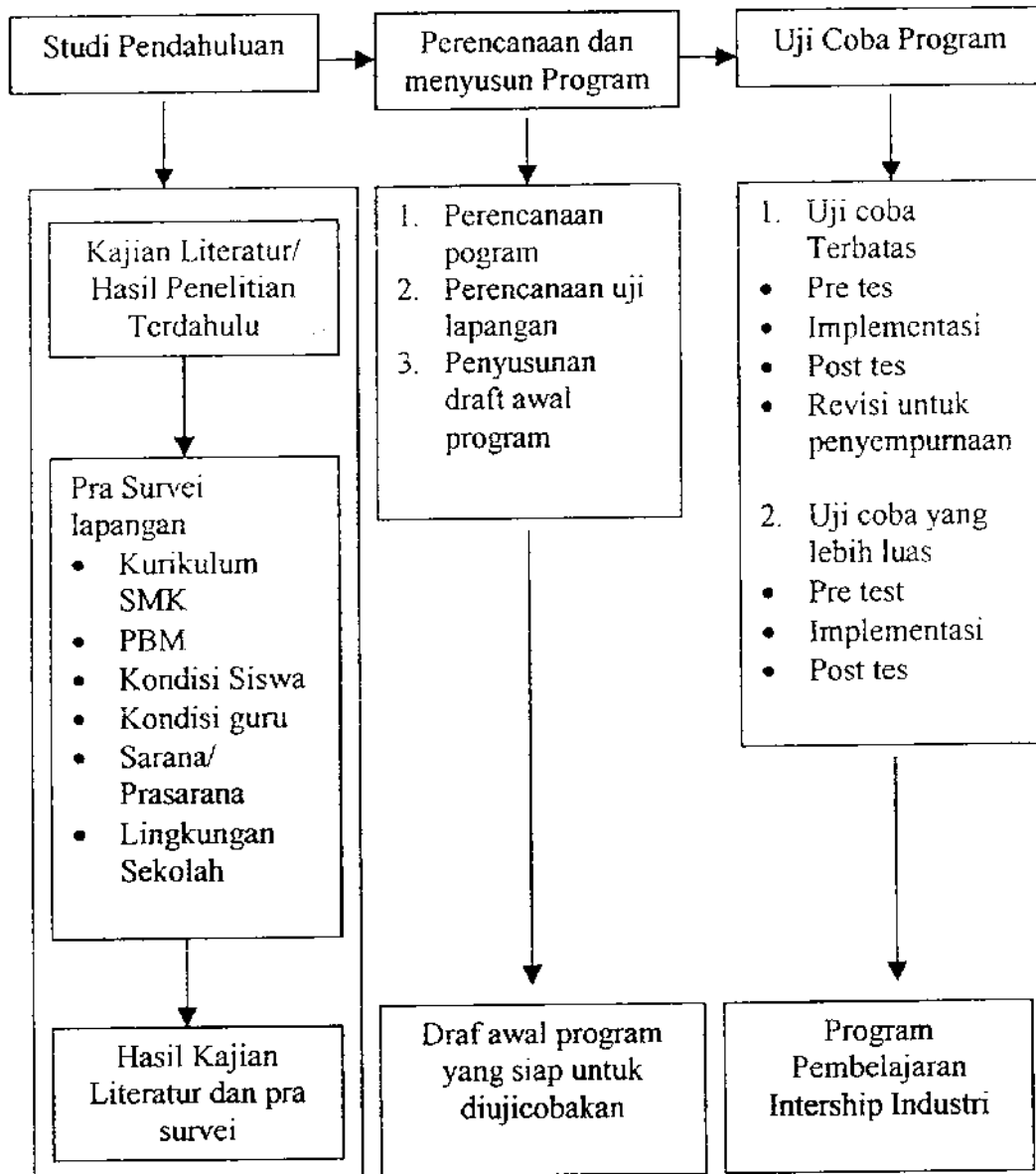
c. **Tahap Pelaksanaan dan Pengembangan (Uji coba Program)**

Pada tahap ini melakukan kegiatan uji coba program di sekolah (tempat penelitian). Dalam melaksanakan pengembangan program pembelajaran Intership Industri disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan yang ada. Ada dua tahap uji coba program yaitu:

1. Ujicoba terbatas. Uji coba terbatas dilaksanakan di SMK negeri 3 Tangerang Banten. Evaluasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan pengembangan program pembelajaran praktek kerja industri melalui observasi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan membandingkan hasil yang dicapai siswa pada saat sebelum (pre tes) dan setelah pembelajaran dilaksanakan (post tes).
2. Ujicoba yang lebih luas. Uji coba lebih luas dalam penelitian ini dilakukan di SMK negeri 3 Bogor dan di SMK negeri 9 Bandung. Evaluasi dilakukan terhadap proses, melalui observasi pada saat pembelajaran praktek kerja industri berlangsung dan evaluasi hasil dengan membandingkan pre tes dan pos test.

Pengembangan program dalam penelitian ini diujicoba hingga diperoleh program yang prima dan sesuai dengan kondisi yang ada. Sejalan dengan uji coba, akan dilakukan monitoring yang cermat dan produktif, sehingga diperoleh data untuk bahan refleksi. Hasil pengamatan fase uji coba ini merupakan bahan untuk dilakukannya revisi dan ujicoba berikutnya.

Uji coba program, baik pada saat uji coba terbatas maupun pada uji coba lebih luas dilaksanakan dengan menggunakan teknik simulasi yang mengandung ciri-ciri program pembelajaran Internship Industri. Langkah-langkah penelitian diatas dapat digambarkan dalam gambar 3.1. berikut ini :



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

F. Prosedur Analisis Data

Untuk memberikan makna terhadap data yang telah terkumpul, sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka dilakukan analisis dan interpretasi. Data yang terkumpul diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif, yakni yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan terhadap data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari Skala Likert, diproses dengan menggunakan statistika.

Penganalisaan data dilakukan semenjak awal penelitian sampai dengan penelitian berakhir secara terus menerus yang mencakup kegiatan analisis data, refleksi, dan tindakan. Selanjutnya berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara menjawab pertanyaan penelitian dan mensintesaikan jawaban-jawaban tersebut dalam suatu kesimpulan penelitian secara menyeluruh.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian pengembangan program pembelajaran Internship Industri di SMK untuk meningkatkan kompetensi siswa pada bidang keahlian pariwisata program keahlian akomodasi perhotelan, secara tentatif dilaksanakan dari bulan April sampai dengan Oktober 2004, dengan jadwal penelitian pada tabel 3.2.

Tabel 3.1.

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Pra survei 1	April 2004	SMKN 9 Bandung
2	Studi literatur	Mei 2004	
	Studi hasil penelitian terdahulu	Juni 2004	
	Penyusunan draf awal model	Juli 2004	
3	Pra survei 2	Juli 2004	SMKN 9 Bandung
4	Judgement oleh ahli	Agustus 2004	
5	Uji coba terbatas	September 2004	SMKN 3 Tangerang
6	Uji coba luas	Oktober 2004	SMKN 3 Bogor SMKN 9 Bandung





